

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai persepsi guru pamong tentang kompetensi mahasiswa PKM Program Studi Pendidikan Sejarah tentang pembelajaran sejarah dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dalam kompetensi pedagogik yang dibagi menjadi beberapa indikator yaitu Menyusun/ merancang Rencana pembelajaran meliputi : (1) pemetaan dan penjabaran kompetensi dasar, (2) Perencanaan pembelajaran, (3) pemahaman peserta didik, (4) Evaluasi hasil Belajar, dan (5) melakukan remedial, kecenderungan guru pamong berpendapat rata-rata mahasiswa PKM memiliki tingkat penguasaan yang cukup baik pada kompetensi pedagogik (70-85%) hal ini terlihat dari skala pencapaian yang ada pada teknik analisis data. Dengan demikian melalui langkah-langkah pengelolaan pembelajaran, penyusunan Rencana pembelajaran , mahasiswa PKM sudah mempersiapkan secara baik proses pembelajaran yang dijalankan. Mahasiswa PKM dalam hal pengelolaan pembelajaran sudah bagus dan memiliki keterampilan yang sudah mumpuni.

Dalam hal mengelola pembelajaran di kelas mahasiswa PKM sudah dapat dikatakan baik karena (1) keterampilan mengelola kelas, (2) penataan kelas , dan (3) penekanan hal-hal positif, sebagian guru pamong menyatakan mahasiswa

PKM sudah melakukan hal-hal tersebut dengan cukup baik (65-80%). Hal tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa PKM sudah baik dalam hal pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran .

Kecenderungan persepsi guru pamong yang berbeda tentang kompetensi kepribadian terkait sifat-sifat mahasiswa PKM yang dapat dijadikan contoh untuk peserta didik seperti , datang tepat waktu, berpenampilan rapi dan mampu bertanggung jawab serta selalu menaati peraturan yang berlaku di sekolah . (85%-95%) responden menyatakan bahwa mahasiswa sudah mempunyai kompetensi kepribadian yang sangat baik, dan bisa menjadi contoh yang baik untuk peserta didik. Persepsi guru pamong tentang mahasiswa PKM dalam hal berfikir kreatif dan selalu melakukan pembaharuan juga dinilai baik karena (80%) mahasiswa PKM selalu melakukan peningkatan kemampuan dan selalu berfikir kreatif.

Kompetensi Sosial yang meliputi tentang bersikap ramah, mampu bersosialisasi, mengikuti kegiatan sekolah serta mampu bekerjasama dengan warga sekolah. Persepsi guru pamong tentang kompetensi sosial mahasiswa PKM sudah sangat baik yaitu (75-90%) guru pamong menyatakan hal tersebut sudah berjalan dengan baik.

Kompetensi profesional mahasiswa PKM yang dilihat dari sudut pandang guru pamong berbeda terkait penguasaan bahan ajar, meliputi (1) mengurutkan materi pembelajaran, (2) pemahaman Jenis-jenis materi pembelajaran, (3)

Mengorganisasikan materi pembelajaran, dan metode belajar. Mahasiswa PKM sudah melakukan variasi metode belajar sangat baik (90%), namun kecenderungan rata-rata tingkat penguasaan bahan ajar mahasiswa PKM sudah baik (70-80%). Tetapi mahasiswa PKM masih kurang dalam hal mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehar-hari.

Terkait dengan kompetensi professional yang meliputi penguasaan media dan sumber belajar, rata-rata guru pamong berpendapat mahasiswa PKM memiliki tingkat penguasaan yang baik (80-90%). Hal tersebut menggambarkan, mahasiswa PKM memiliki kemampuan untuk melibatkan panca indra dalam proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa kekurangan sehingga tidak menutup kemungkinan adanya penelitian lanjutan mengenai persepsi guru pamong lainnya. Hal ini disebabkan masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan kepada Guru pamong mata pelajaran sejarah yang berada didaerah kota administrasi Jakarta Timur, sehingga dibutuhkan penelitian lanjutan ketempat PKM yang berada di daerah lain.
2. Keterbatasan yang lain dalam penelitian ini tidak memantau intensitas guru pamong dalam membimbing dan mendampingi mahasiswa PKM, saat berada dalam kelas. Sehingga penelitian ini belum cukup menjawab lebih dalam kenapa hal-hal tertentu dapat terjadi dan tidak terjadi.
3. Keterbatasan yang lain adalah datang dari responden, yaitu kesulitan mengatur jadwal untuk bertemu dan menepati jadwal dengan responden untuk mengambil kuesioner meski waktu sudah ditentukan.